



Yogyakarta Siapkan 'Art Point' Pentas Kesenian

YOGYAKARTA — Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta mendorong atraksi wisata di wilayahnya, khususnya pada malam hari. Salah satu caranya adalah dengan menyiapkan 'art point'.

Kepala Disparbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharsa mengatakan, ada dua titik tetap untuk lokasi atraksi wisata, yaitu di Jalan Margo Utomo dan di Jalan Malioboro.

"Selain itu, juga disiapkan 'art point' di Kotagede dan Lapangan Sewandanan Pakualaman," kata Eko, Senin (2/2).

Eko mengatakan, penetapan 'art point' tersebut karena melihat banyaknya kelompok kesenian dan kebudayaan di wilayah yang membutuhkan ruang mengekspresikan karya. Jumlahnya mencapai sekitar 700 kelompok. Karena itu, menurut dia, dinasnya ingin memfasilitasi kelompok kesenian itu dengan menyediakan lokasi pentas. "Setiap kali saya ke wilayah, selalu ditanya kapan kelompok kesenian bisa pentas karena selama ini hanya berlatih saja," ujar dia.

Nantinya, menurut Eko, akan ada lima kelompok kesenian dan kebudayaan yang bisa menampilkan karyanya setiap Sabtu malam. Ia mengatakan, kelompok yang bisa memanfaatkan 'art point' itu adalah yang menampilkan

kesenian tradisional yang bisa mendukung keistimewaan Yogyakarta. Untuk bisa tampil, kata dia, kelompok kesenian bisa segera mendaftar ke Disparbud Yogyakarta. Jika jumlahnya pas, menurut dia, kelompok kesenian bisa langsung tampil. Namun, jika peminatnya banyak, ia mengatakan, maka akan dilakukan seleksi. "Setiap kelompok yang pentas akan memperoleh stimulan," kata dia.

Untuk menyiapkan 'art point' tersebut, Eko mengatakan, Disparbud akan memanfaatkan dana keistimewaan (danais). Disparbud, kata dia, sekarang ini sudah menjadi kuasa pengguna anggaran untuk pemanfaatan danais. Ia mengatakan, kegiatan kesenian itu akan segera dilaksanakan setelah anggaran danais tersebut turun.

Selain membuka "art point", Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kota Yogyakarta juga sudah memiliki rencana pengalokasian dana keistimewaan untuk menunjang kegiatan budaya. Di antaranya untuk mendukung pelaksanaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta, pentas kesenian dengan memanfaatkan bangunan cagar budaya atau warisan budaya, Festival Kesenian Yogyakarta, serta Gelar Maestro seniman yang dibesarkan di Yogyakarta. ■ antara ed: irfan fitrat

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005